

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat eksperimen. Jenis penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh model *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* pada hasil belajar siswa pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIN 5 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen*.¹ Dalam penelitian kuantitatif dipergunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, nilai maksimum, dan lain-lain. Data tersebut merupakan bukti yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbandingan, hubungan antara data yang satu dengan yang lain.² Metode *pra-eksperimen* merupakan salah satu desain eksperimen. Dinamakan *pre-eksperimen* karena mengikuti langkah-langkah dasar

¹ Bentuk *Pre-Experimental Design* Ada Beberapa Macam Yaitu: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, Dan *Intact-Group Comparison*

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011). h.29.

eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelas kontrol.³ Menurut Suharsimi Arikunto, metode *pre-eksperimen* adalah sebagai berikut.

Pre-experimental design sering disebut dengan istilah "*quasi experiment*" atau eksperimen semu, karena eksperimen jenis ini belum memenuhi prasyarat seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.⁴

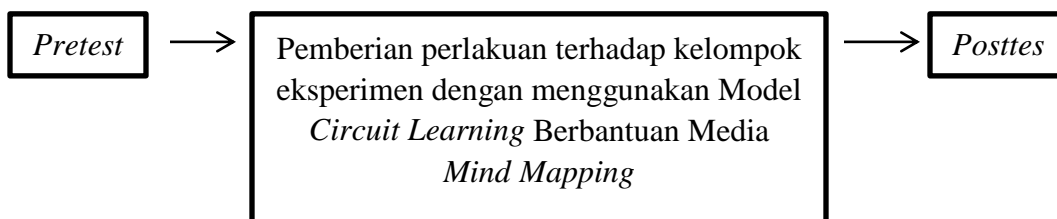
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest- Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas, kelompok itu diberikan tes awal terlebih dahulu, sebelum diberikan sebuah perlakuan, dan selanjutnya kelompok itu diberikan sebuah perlakuan dengan menggunakan model dan media yang peneliti pilih yaitu model *Circuit Learning* berbantuan Media *Mind Mapping* dan pasca pemberian perlakuan kemudian diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Alasan mengapa peneliti menggunakan *one group pretest and posttest design* karena peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan dan hambatan untuk melakukan penelitian di sekolah karena adanya wabah *Covid-19*. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha untuk meminimalisir kegagalan pada saat penelitian berlangsung.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.96.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-15, h.123.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian

Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest*

X = Diberi Perlakuan

O₂ = Nilai *Posttest*

1. Tahapan pertama, pemberian *pretest*

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberikan *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan kedua, pemberian *treatment* (Perlakuan)

Setelah kelompok diberikan tes awal, selanjutnya diadakan perlakuan kepada kelompok tersebut.

Perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan model *Circuit Learning* berbantuan media *Mind Mapping* dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti disini sekaligus bertindak sebagai guru.

3. Tahapan terakhir atau yang ketiga, pemberian *posttest*

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir pada kelompok yang sudah diberikan *pretest* dan *perlakuan*. Tes yang diberikan pada kelompok tersebut bentuknya sama dengan bentuk soal *pretest*. Hasil dari *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang sudah diberikan akan berpengaruh kepada kelompok tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini memerlukan populasi untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵ Berkaitan dengan pengertian populasi, dalam penelitian Poulasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MIN 5 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 akan dijadikan populasi.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.117.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya. Namun ada pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menetapkan sampel penelitian, diantaranya adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya, apabila jumlah populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi.⁶

Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* (total sampling) yaitu teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Jadi, berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang rumahnya berdekatan dengan sekolah dan rumah peneliti berjumlah sekitar 14 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian ini dapat dilihat pada tabel II berikut:

Jumlah peserta didik Kelas IV yang dijadikan sebagai Sampel

NO	Jenis Kelamin	Kelas IV
1	Laki-laki	8
2	Perempuan	6
Jumlah		14

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.92-95

⁷ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.68.

Dari data di atas dapat diketahui jumlah siswa kelas IV yang rumahnya berdekatan dengan sekolah dan rumah peneliti ada 14 siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di rumah peneliti yang terletak di JL 9 Oktober Gg Jemaah II RT 9 NO 59, Pekauman Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru pada sekolah bersangkutan.

E. Variabel Penelitian

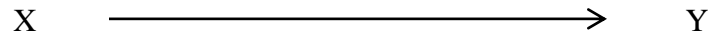
Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Circuit Learning* Berbantuan dengan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel bebas

Variabel terikat



Keterangan:

X : Penggunaan model *Circuit Learning* berbantuan media *Mind Mapping* pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Y : Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Min 5 Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah yaitu:

- 1) Data yang berkenaan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model *Circuit learning* berbantuan media *Mind mapping* pada pembelajaran Al- Qur'an Hadis di MIN 5 Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model *Circuit learning* berbantuan media *Mind mapping* terhadap hasil

belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 5 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Identitas MIN 5 Banjarmasin.
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MIN 5 Banjarmasin.
- 3) Sejarah MIN 5 Banjarmasin.
- 5) Data guru dan tenaga kependidikan MIN 5 Banjarmasin.
- 6) Data Peserta didik MIN 5 Banjarmasin.
- 7) Data sarana dan prasarana MIN 5 Banjarmasin.

G. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV MIN 5 Banjarmasin yang di jadikan sampel sebagai subjek penelitian
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan siswa MIN 5 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.

Untuk memperoleh data yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda dalam mengukur penguasaan materi peserta didik. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *Circuit Learning* berbantuan media *Mind mapping*. Data hasil nilai tes ini digunakan untuk memperoleh nilai kognitif peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data peunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran

⁸ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h.150

3.	Data Penunjang 1) Identitas MIN 5 Banjarmasin. 2) Visi, Misi dan Tujuan MIN 5 Banjarmasin Sejarah MIN 5 Banjarmasin. 3) Data Kepala MIN 5 Banjarmasin 5) Data guru dan tenaga kependidikan MIN 5 Banjarmasin. 6) Data Peserta didik MIN 5 Banjarmasin 7) Data sarana dan prasarana MIN 5 Banjarmasin	Dokumenter	Dokumentasi
----	--	------------	-------------

I. Pengembangan Instrument Penelitian

1. Instrumen tes hasil belajar

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa.¹⁰ Alat ukur tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah soal-soal objektif berupa pilihan ganda. Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

¹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 96.

- i. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah pada tempat berlangsungnya penelitian.
- ii. Penelitian dilihat dari aspek kognitif siswa yang digunakan untuk melihat apakah ada perubahan kualitas hasil belajar siswa pada pelajaran al-qur'an hadis

2. Instrumen *non* Tes hasil Belajar

Bentuk instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati siswa dalam pembelajaran melalui percobaan yang telah dilakukan. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data baik berupa dokumen-dokumen sekolah, kamera digital, serta soal-soal yang digunakan saat percobaan dilakukan.

J. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan.

Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

1. Validitas

Validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.¹¹ Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reabilitas perangkat soal menggunakan SPSS 22 *For Windows* sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Pada *variable view* di bagian kiri bawah, ganti nama *variable* pada bagian kolom *name* ketik *item_1*, baris kedua kolom *name* ketik *item_2*, baris ketiga kolom *name* ketik *item_3*, dan seterusnya sampai *item_30*. Pada baris terakhir kolom *name* ketik *Skor_total*.
- c. Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya.
- d. Selanjutnya adalah langkah-langkah untuk menghitung validitas butir soal. Klik *analyze-correlate-bivariate*.
- e. Klik variabel *item_1* sampai *skor_total*, pindahkan semua item ke kotak *variable (s)*, pada *correlation coefficients* klik *pearson*, pilih *two tailed* pada bagian *test of significanse*, kemudian klik *ok*.
- f. Hasil perhitungan validitas butir soal untuk *item_1* ditunjukkan pada baris *pearson correlation*.

¹¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.10

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik *product moment*

dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.¹²

2. Reabilitas

Reabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes untuk menentukan reabilitas perangkat soal. Instrument yang reabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Reliabilitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Klik menu *analyze-scale-reliability analysis*.
- b. Pindahkan item_1, item_2, item_3, sampai dengan item_20. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak *items*.
- c. Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu *ok*.
- d. Pada bagian *Output* akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.181.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.173.

Interpretasi r_{11} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikan 5% jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliable

K. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping*. Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah hasil tes kemampuan awal (*pretest*) siswa dan tes akhir (*posttest*) belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits dengan menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* pada materi hukum bacaan izhar dan ikhfa. Soal *pretest* dan *posttes* terdiri atas 20 butir soal yang berupa pilihan ganda.

Perhitungan hasil dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \text{peserta d}$$

Setelah didapatkan nilai idik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel IV klasifikasi hasil Intrepretasi Belajar

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar
80,00 – 100,00	Amat baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup
20,00 – 39, 00	Kurang
0,00 – 19,00	Sangat Kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik

L. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter.

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi hukum bacaan idzhar dan ikhfa dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-Rata(Mean), Median, Standar Deviasi dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Masukkan data ke editor.
- 2). Klik menu *analyze-descriptive statistics-descriptives*.
- 3). Akan muncul kotak dialog *descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
- 4). Klik *options*-centang *mean, sum, minimum, maximum, standar deviasi, dan varians*, setelah itu klik *ok*.
- 5). Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

b. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Kolmogrov-smirnov*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masuk ke program SPSS dan masukkan data.
- 2) Klik menu *analyze-nonparametric tests-legacy dialogs- 1-Sample K. S.*
- 3) Masukkan variabel ke kotak *test variable list*. Aktifkan pilihan normal pada *test distribution*, lalu klik *ok*.
- 4) Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

c. Uji *Paired sampel test*

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Masukkan nilai peserta didik pada *variable view* kelas eksperimen_I dan kelas eksperimen_II dengan diisi *variable view*.
 - 2) Isi data view dimana kelas eksperimen I kelompok 1 dan kelas eksperimen II kelompok 2.
 - 3) Pilih *analyze-compare means*, lalu pilih *independent-sample t test*.
 - 4) Masukkan nilai pada kotak *test variable (s)*, lalu masukkan kelompok pada kotak *grouping variable*.
 - 5) Klik *define groups*, isilah group 1 dengan 1 dan groups 2 dengan 2.
 - 6) Klik *continue*, lalu *ok*.
- d. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu: data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *wilcoxon*)¹⁴. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS sebagai berikut:

- 1) Pemasukan data ke SPSS
 - a) Buka lembar kerja baru klik ***File-New-Data***

¹⁴ Ibid., h. 74

b. Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.

c. Variabel pertama : *pretest*

Maka isikan:

Name : Ketik *pretest*
Type : pilih *Numeric*
Width : pilih 8
Decimal : pilih 0
Label : klik *pretest*
Value : pilih *None*
Missing : pilih *None*
Columns : pilih 8
Align : pilih *Right*
Measure : pilih *Scale*

d) Variabel kedua : *posttest*

Name : ketik *posttest*
Type : pilih *Numeric*
Width : pilih 8
Decimal : pilih 0
Label : ketik *posttest*
Type : pilih *Numeric*

<i>Width</i>	: pilih 8
<i>Decimal</i>	: pilih 0
<i>Label</i>	: ketik <i>posttest</i>
<i>Value</i>	: pilih <i>None</i>
<i>Missing</i>	: pilih <i>None</i>
<i>Columns</i>	; pilih 8
<i>Align</i>	: Pilih Right
<i>Measure</i>	: pilih <i>Scale</i>

2) Mengisi Data

Setelah mana variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data *pretest* dan *posttest*. Untuk itu, kembalikan tampilan pada *Data View*.

a) Menyimpan Data

Data di atas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut:

(1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*

(2) Masukkan *pretest* dan *posttest* (secara bersamaan) pada kotak *Test Pair(S) List*

(3) Pada *Test type* pilih *Wilcoxon*. (4) Klik *Ok*¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 77

M. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian terbagi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MIN 5 Banjarmasin.. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - b. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - c. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru tematik untuk mengatur jadwal penelitian.
 - f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan medel *Circuit Learning* berbantuan media *Mind Mapping*
 - g. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes akhir dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - h. Melaksanakan riset.
 - i. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen
 - j. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.

- k. Melakukan analisis data.
 - l. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- m. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - n. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - o. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.